

**PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BINJAI SUMATERA
UTARA TERHADAP LITERASI SISWA DI KOTA BINJAI SUMATERA
UTARA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**SYAFIRA PRATIWI
NIM. 150503014
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

SYAFIRA PRATIWI
NIM. 150503014

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Srata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS.
NIP.196502111997031002

Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP.198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari / Tanggal

Selasa / 26 Januari 2021
13 Jumadil Akhir 1442 H

Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I,

Penguji II,

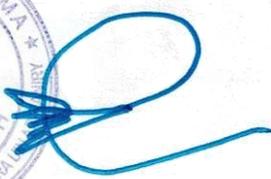

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001


Drs. Synkrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Pratiwi

NIM : 150503014

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Januari 2021
Yang membuat pernyataan,



SYAFIRA PRATIWI
NIM. 150503014

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam penulis haturkan ke haribaan Nabi Muhammad SAW, manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat beliau yang selalu setia menemani beliau hingga akhir hayat untuk tegaknya dinul haq di alam raya ini.

Alhamdulillah berkat rahman dan rahim-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu **“Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan semua pihak, masih banyak sekali kesulitan yang penulis alami, baik menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat hidayah dan Inayah Allah SWT dan berkat doa, motivasi dan pemikiran dari orang tua, keluarga, teman dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu,

pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibunda tercinta Suhana, dan Ayahanda tercinta Ngatiman yang telah banyak memberikan doa, nasib=hat, kasih sayang dan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada adik tercinta Muhammad Alwi Syahputra, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis.

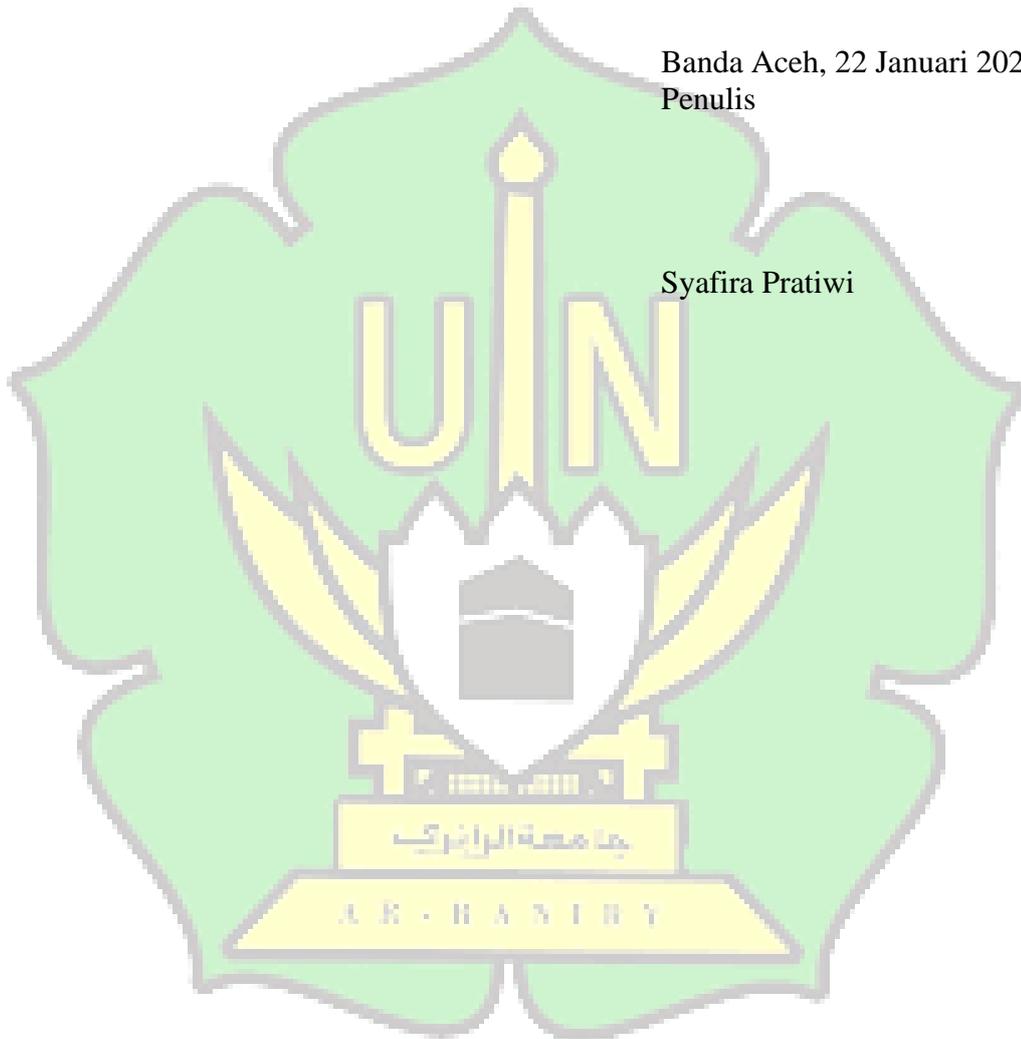
Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih pula kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh stafnya, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh stafnya, dan juga Ibu Zubaidah, M.Ed selaku Penasehat Akademik, serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman unit 01, dan juga teman-teman jurusan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat lainnya serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan mereka.

Namun, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari taraf sempurna untuk itu kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi sempurnanya pedoman penulisan dan isi skripsi ini, akhirnya kepada Allah pulalah penulis berserah diri.

Banda Aceh, 22 Januari 2021
Penulis

Syafira Pratiwi



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap literasi siswa di Kota Binjai Sumatera Utara. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap literasi siswa di Kota Binjai Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui kuesioner (angket) dibagikan kepada 88 sampel dari seluruh jumlah populasi yaitu 703 siswa dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai kolerasi antara Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Literasi Siswa sebesar 0.776 yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang sedang antara Layanan Perpustakaan Keliling dengan Literasi Siswa. Nilai koefisien regresi membuktikan bahwa Layanan Perpustakaan Keliling berpengaruh terhadap literasi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 57.216. Layanan Perpustakaan Keliling memiliki pengaruh sebesar 60% terhadap literasi siswa. Sedangkan sisanya sebesar 40% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11.399 dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 1.663. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa di Kota Binjai Sumatera Utara.

Kata Kunci: Layanan Perpustakaan Keliling, Literasi Siswa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
1. Pengaruh.....	5
2. Layanan Perpustakaan Keliling	6
3. Literasi Siswa	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	9
B. Layanan Perpustakaan Keliling	12
1. Pengertian Layanan Perpustakaan Keliling	12
2. Penilaian Psikomotorik	14
3. Tujuan Layanan Perpustakaan Keliling	15
4. Faktor-faktor Pendukung dalam Pengelolaan Layanan Perpustakaan Keliling	16
C. Literasi Siswa	17
1. Pengertian Literasi Siswa	17
2. Penilaian Psikomotorik	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Siswa	20
4. Literasi Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah	21
D. Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Literasi Siswa	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25

D. Hipotesis	29
E. Validitas dan Reliabilitas	30
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Hasil Uji Validitas	40
2. Hasil Uji Reliabilitas	41
3. Analisis Hasil Uji Angket	42
4. Uji Koefisien Determinasi	50
5. Pembuktian Hipotesis	51
C. Pembahasan	52

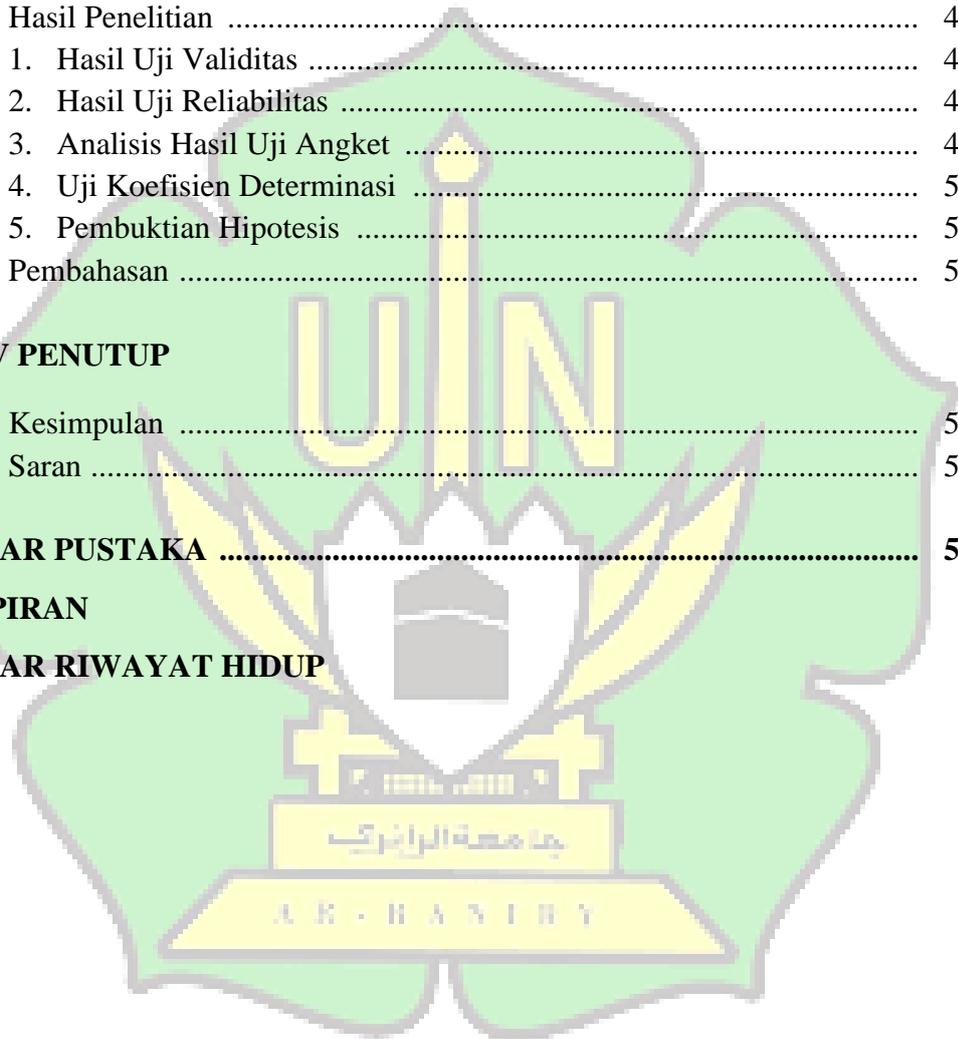
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	26
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Sekolah.....	28
Tabel 3.3 Perhitungan Jumlah Uji Validitas Untuk Masing-Masing Sekolah....	31
Tabel 3.4 Perhitungan Jumlah Uji Reliabilitas Untuk Masing-Masing Sekolah	33
Tabel 3.5 Hubungan Variabel dan Indikator Penelitian.....	35
Tabel 3.6 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan Variabel Y (Literasi Siswa)	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan Variabel Y (Literasi Siswa).....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Angket Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan Variabel Y (Literasi Siswa)	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Korelasi	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	47
Tabel 4.6 Pedoman dalam Interpretasi terhadap Koefisien Kolerasi	48
Tabel 4.7 ANOVA ^b	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara
- Lampiran 4. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 9596 Kota Binjai
- Lampiran 5. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 023972 Kota Binjai
- Lampiran 6. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 024766 Kota Binjai
- Lampiran 7. Lembar Angket
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan Keliling adalah bagian dari perpustakaan umum. Perpustakaan Keliling disediakan untuk memberikan layanan ekstensi (perluasan) kepada masyarakat yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan Keliling memberikan layanan bergerak (*mobile*) mendatangi masyarakat di beberapa tempat pemukiman penduduk, dan tempat terkonsentrasinya penduduk seperti sekolah, kantor kelurahan dan sebagainya. Perpustakaan Keliling biasanya menggunakan mobil yang dirancang khusus untuk keperluan perpustakaan.¹

Perpustakaan Keliling sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan kehidupan bangsa. Karena perpustakaan keliling mempunyai visi dan misi yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan menetap.² Adapun tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendatangi masyarakat yang tidak bisa dijangkau oleh perpustakaan tetap, misalnya masyarakat pedesaan, sekolah-sekolah yang belum ada perpustakaan,

¹ Cahaya Tanjung, "Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga," 2017 <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7607>, diakses 29 Februari 2020.

² Mitria dan Marlina, "Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang Program Pendidikan dalam Mengenalkan Literasi Informasi pada Siswa SD," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, September 2019, Seri C, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/107346/102794>, diakses 29 Februari 2020.

lembaga pemasyarakatan serta masyarakat lainnya yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling.³

Literasi adalah kemampuan memahami, mengelola, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Kemampuan literasi juga dapat berupa kemampuan menyaring dan mengolah informasi sehingga dapat bermanfaat bagi diri manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dari kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara cerdas.⁴ Sedangkan menurut *American Library Association* (ALA) literasi informasi yaitu kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkannya, mengakses dan menemukan informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis.⁵

Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sedari dini. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan ini kelak akan menjadi bekal pada anak untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun rendahnya minat literasi masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia sekarang ini.⁶ Pengenalan literasi awal pada siswa yang dilakukan oleh

³ Rully Khairul Anwar, "Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (*Mobile Library*) di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9364/4187>, diakses 29 Februari 2020.

⁴ Hamdan dan Dessy, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/viewFile/2965/2354>, diakses 29 Februari 2020

⁵ Sri Melani, "Literasi Informasi dalam Praktek Sosial," *Jurnal Iqra'*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/541>, diakses 29 Februari 2020.

⁶ Vidya Dwi Amalia Zati, "Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini," *Bunga Rampai Usia Emas*, Vol. 4 No.1 Juni 2018,

perpustakaan keliling yaitu dengan cara menyenangkan seperti kegiatan *Storry Telling* sehingga siswa tidak merasa jenuh. Siswa juga dapat meminjam buku dari perpustakaan keliling. Cara ini dilakukan agar siswa tidak hanya belajar saat disekolah namun siswa dapat belajar dirumah. Pelaksanaan operasional layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai dilakukan pada setiap hari kerja, yaitu hari Senin - Jum'at pada pukul 09.00 - 12.00. Layanan perpustakaan keliling mengunjungi sekolah-sekolah pada jam istirahat, setiap sekolah dikunjungi perpustakaan keliling 1 kali dalam seminggu. Layanan dilaksanakan dengan menggunakan mobil operasional perpustakaan keliling dengan jumlah armada sebanyak 2 buah.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti perpustakaan keliling menyediakan buku-buku cerita ataupun pelajaran yang dapat dibaca oleh siswa. Namun, ada siswa yang tidak mengunjungi perpustakaan keliling, karena lebih memilih untuk bermain dari pada membaca dan ada siswa yang mengunjungi perpustakaan keliling kemudian membaca koleksi yang ada. Guru kelas di SD Negeri 9596, SD Negeri 023972 dan SD Negeri 024766 memberikan tugas kepada siswa agar membaca koleksi yang ada di perpustakaan keliling lalu menyimpulkan dan menceritakan kembali hasil bacaannya. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang tidak dapat menyimpulkan dan menceritakan kembali hasil dari bacaannya tersebut.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul “Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/viewFile/11539/10110>, diakses 29 Februari 2020.

⁷ Mardin, Kasi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai, *Wawancara*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai, 18 Juni 2020.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Lembaga Penelitian
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.
2. Manfaat Ilmu Pengetahuan
 - A. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah ilmu pengetahuan serta berguna dalam memudahkan akses informasi di Dinas Perpustakaan Keliling dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara.

- b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa.

B. Secara Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan evaluasi tentang pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang mengangkat judul yang serupa dengan penelitian ini yaitu pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa.

E. Penjelasan Istilah

Guna mempermudah dalam memahami istilah yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan sebagai daya yang ada atau timbul dari suatu perbuatan seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Menurut Budimansyah Dasim, pengaruh merupakan hubungan antara yang satu yang lain atau menghubung-hubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X ialah pengaruh layanan perpustakaan keliling dan yang menjadi variabel Y ialah literasi siswa.

⁸ KBBI http://repository.upi.edu/611/4/s_e0851_0607403 di akses pada tanggal 27 Januari 2021

⁹ Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 865.

2. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan petugas kepada pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan.¹⁰Layanan pada perpustakaan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh lembaga perpustakaan untuk melayani pemustaka dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan kepuasan.¹¹ Himalaya dalam Cahaya Tanjung menyatakan bahwa “Layanan perpustakaan merupakan fasilitas dan aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa kepada oengguna perpustakaan atau pemustaka, khususnya kepada anggota perpustakaan”.¹²

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kota yang menetap.¹³Dalam kaitannya menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik, diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan. Unsur-unsur tersebut harus direncanakan

¹⁰ Nofa dan Jazimatul, “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling “Ruang Terbuka Hijau” sebagai Sarana Promosi menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pematang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 4, Oktober 2017, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23233/21261>, diakses 11 Maret 2020

¹¹ Erni Fitriani, “Layanan UNILA *Library Mobile*: Inovasi Teknologi Digital di Perpustakaan Universitas Lampung,” *Journal of Library and Information Science*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.149-162>, diakses 02 Maret 2020.

¹² Cahaya Tanjung, “Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga,” 2017 <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7607>, diakses 29 Februari 2020.

¹³Diah Ismiati, “Peran Layanan Perpustakaan Keliling (ARPUSDA) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kabupaten Tegal, Vol. 7, No. 6, 2018, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/viewFile/12007/11563>, diakses 02 Maret 2020

sesuai dengan tujuan perpustakaan yaitu, fasilitas, koleksi, pustakawan, dan pemustaka.

Layanan Perpustakaan keliling yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai yang bergerak dengan membawa bahan koleksi pustaka seperti buku-buku, majalah, surat kabar serta bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dan sekolah-sekolah yang berada di Kota Binjai.

Indikator dari layanan perpustakaan keliling yaitu : 1. Fungsi Layanan Perpustakaan Keliling, 2. Tujuan Layanan Perpustakaan Keliling
3. Literasi Siswa

Sebagian besar ilmuwan menganggap literasi sebagai hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh setiap Negara. Secara sederhana, literasi adalah kemampuan memahami, mengelola, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks. Kemampuan literasi juga dapat berupa kemampuan menyaring dan mengolah informasi sehingga dapat bermanfaat bagi diri manusia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dari kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara cerdas.¹⁴

Literasi siswa yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sedari dini. Kemampuan

¹⁴ Hamdan dan Dessy, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/viewFile/2965/2354>, diakses 29 Februari 2020

literasi ini berupa kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat dan menyajikan bahan bacaan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil nilai Psikomotorik di nilai raport siswa. Psikomotorik adalah salah satu cara untuk mengukur kemampuan atau keterampilan seorang anak. Ranah ini masuk dalam penilaian praktek yang ada dalam pembelajaran dan arti pendidikan.

Indikator dari literasi siswa adalah, 1. Nilai Psikomotorik Bahasa Indonesia siswa kelas 4 dan 5 semester Genap T.A. 2019/2020 di SD Negeri 9596, SD Negeri 023872, dan SD Negeri 024766 yang berada di Kecamatan Binjai Kota.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan melihat dan membandingkan dengan penelitian terhadulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak adanya penelitian yang sama. Berdasarkan beberapa literatur yang ditelusuri, ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan perpustakaan keliling dan literasi informasi.

Penelitian pertama, dilakukan oleh Septi Lestari tahun 2017 berjudul “Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa di SD Kwarasan Gunung Kidul”. Fokus penelitian ini adalah terkait dengan peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Kidul di SD Kwarasan kaitannya dalam meningkatkan budaya membaca. Metode peneltian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian siswa kelas lima dan objek penelitian ialah peranan perpustakaan keliling. Hasil dari penelitian ini bahwa peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gununkidul meliputi (1) sebagai penghubung antara sumber informasi melalui pengetahuan yang terdapat dalam koleksi, (2) menjalin komunikasi antar sesama pemakainya, (3) menyediakan berbagai bahan bacaan sesuai dengan keiginan pemustaka, (4) sebagai fasilitator yang memfasilitasi peminjaman dan pengembalian koleksi, mediator dan motivator untuk pemustakanya, (5) sebagai

lembaga pendidikan nonformal melalui pembelajaran secara mandiri, dan (6) sebagai barometer dilihat dari segi intensitas kunjungan, keterampilan siswa, pengembangan layanan serta peminjaman dan pengembalian koleksi.¹⁵

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Diah Ismiati tahun 2018 berjudul “Peran Layanan Perpustakaan Keliling (Arpusda) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kabupaten Tegal”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Budaya membaca masyarakat Kabupaten Tegal masih sangat rendah, hal tersebut dilihat dari (a) Kebiasaan membaca masyarakat Kabupaten Tegal yang kurang baik, (b) Rendahnya antusias masyarakat kepada buku sumber belajar/bahan bacaan. (2) Pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dilakukan guna untuk : (a) Sebagai fasilitator kepada masyarakat untuk mempermudah masyarakat mendapatkan sumber belajar, (b) Mengenalkan sumber belajar yang tersedia di perpustakaan daerah. Layanan perpustakaan keliling Arpusda Kabupaten Tegal dilakukan setiap hari (Senin-Sabtu) mulai pukul 08:30-11:00. (3) Faktor penghambat : (a) Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), (b) Kurangnya jam layanan dan (c) Kurangnya dukungan dari pemerintah pusat dan aparat Desa.¹⁶

¹⁵Septi Lestari, “Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa di SD Kwarasan Gunungkidul”, Skripsi Ilmu Perpustakaan, 2017, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses 24 Maret 2020

¹⁶ Diah Ismiati, “Peran Layanan Perpustakaan Keliling (ARPUSDA) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kabupaten Tegal, Vol. 7, No. 6, 2018, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/viewFile/12007/11563>, diakses 02 Maret 2020

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Muhajang dan Pangestika tahun 2018 berjudul “Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kausal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuisioner berskala lima untuk variabel literasi informasi dan efektivitas belajar siswa. Uji validitas instrumen literasi informasi dan efektivitas belajar siswa dihitung menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment Pearson dan untuk koefisien reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negari Sukmajaya 5 Kota Depok yang berjumlah 143 siswa. Sampel yang diambil 60 siswa yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas (*Liliefors*). Setelah dari uji normalitas kemudian dilakukan pengujian homogenitas (*Fisher*). Data yang sudah dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = a + bX$, dengan harga f_{hitung} sebesar 25,21 lebih besar dari f_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 sebesar 4,01, dan kontribusi berdasarkan hasil penelitian sebesar 30%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi informasi

terhadap efektivitas belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok tahun pelajaran 2017/2018.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dua diantaranya memiliki kemiripan yaitu penelitian Septi Lestari dan Diah Ismiati yang memfokuskan peran layanan perpustakaan keliling dalam meningkatkan budaya membaca dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian Muhajang dan Pangestika memfokuskan pengaruh literasi informasi terhadap efektivitas belajar siswa dengan menggunakan metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu memfokuskan pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa dengan menggunakan metode kuantitatif.

B. Layanan Perpustakaan Keliling

1. Pengertian Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan (ekstensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan keliling bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kota madya yang menetap. Pelayanan yang diberikan harus cepat dan tepat.¹⁸ Perpustakaan keliling sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa

¹⁷ Muhajang dan Pangestika, "Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>, diakses 11 Maret 2020

¹⁸ Aulia Paramita Dewi, "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi bagi Santri di Pondok

informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan kehidupan bangsa. Karena perpustakaan keliling mempunyai visi dan misi yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan menetap.¹⁹

Perpustakaan keliling adalah merupakan bentuk perluasan layanan dari perpustakaan menetap (*station library*). Adapun tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendatangi masyarakat yang tidak bisa dijangkau oleh perpustakaan tetap, misalnya masyarakat pedesaan, sekolah-sekolah yang belum ada perpustakaan, lembaga pemasyarakatan serta masyarakat lainnya yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling adalah perluasan dari perpustakaan umum yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya. Perpustakaan keliling disediakan untuk memberikan instensi yakni masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling ini memberikan layanan dan bergerak mendatangi pemustakanya diberbagai tempat seperti sekolah, baik itu tingkat SD, SMP dan SMA dengan

Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2 (2015), <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jip>, diakses 29 Februari 2020.

¹⁹ Mitria dan Marlina, “Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang Program Pendidikan dalam Mengenalkan Literasi Informasi pada Siswa SD,” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, September 2019, Seri C, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/107346/102794>, diakses 29 Februari 2020.

²⁰ Rully Khairul Anwar, “Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (*Mobile Library*) di Kabupaten Cianjur,” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9364/4187>, diakses 29 Februari 2020.

membawa bermacam koleksi yang dapat dibaca oleh setiap pemustaka yang mengunjunginya.

2. Tugas dan Fungsi Layanan Perpustakaan Keliling

Menurut Supriyanto dalam skripsi Nur Srianto²¹, perpustakaan keliling mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena di lokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan.
- b. Melayani masyarakat yang situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau mencapai perpustakaan menetap.
- c. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.
- d. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai di tempat tersebut didirikan gedung perpustakaan umum menetap.
- e. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat untuk membangun perpustakaan menetap, atau perpustakaan umum yang akan direncanakan untuk dibangun.

Adapun fungsi perpustakaan keliling:

- a. Melakukan tugas-tugas kepustakawanan, seperti: mendata atau membuat koleksi secara berkala, satu sampai dua bulan sekali, agar

²¹ Nur Suriyanto, "Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman", *Skripsi* (Yogyakarta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2017), hlm. 19. <http://digilib.uin-suka.ac.id/27511/2/14130008.pdf> , diakses pada tanggal 24 Juni 2020 .

pengunjung tidak bosan dan membuat laporan kegiatan baik bulanan maupun tahunan.

- b. Menjadi alternatif untuk membaca dan menemukan informasi.
- c. Menyediakan fasilitas pendidikan.

3. Tujuan Layanan Perpustakaan Keliling

Menurut Mitria dan Marlina layanan perpustakaan keliling memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada siswa maupun guru di sekolah untuk menumbuhkan minat baca anak sejak dini, sehingga mobil perpustakaan keliling bisa memperkenalkan jasa perpustakaan kepada pustakawan yang ada di sekolah, tujuannya untuk mencapai kerja sama dengan perpustakaan sekolah. Dalam mengenalkan literasi informasi bagi siswa selain menyediakan koleksi buku umum dalam layanan perpustakaan keliling ini sangat baik bagi siswa untuk menunjang literasi informasi terbaru dalam dunia membaca. Selain menyediakan koleksi buku pengetahuan umum ada juga kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan literasi informasi bagi siswa yaitu dengan mengadakan kegiatan *Storytelling*.²²

²² Mitria dan Marlina, "Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang Program Pendidikan dalam Mengenalkan Literasi Informasi pada Siswa SD," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, September 2019, Seri C, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/107346/102794>, diakses 29 Februari 2020.

Perpustakaan keliling juga mempunyai tujuan. Menurut Mujito dalam skripsi Nuzlianni Kadariyah, tujuan layanan perpustakaan keliling yaitu²³ :

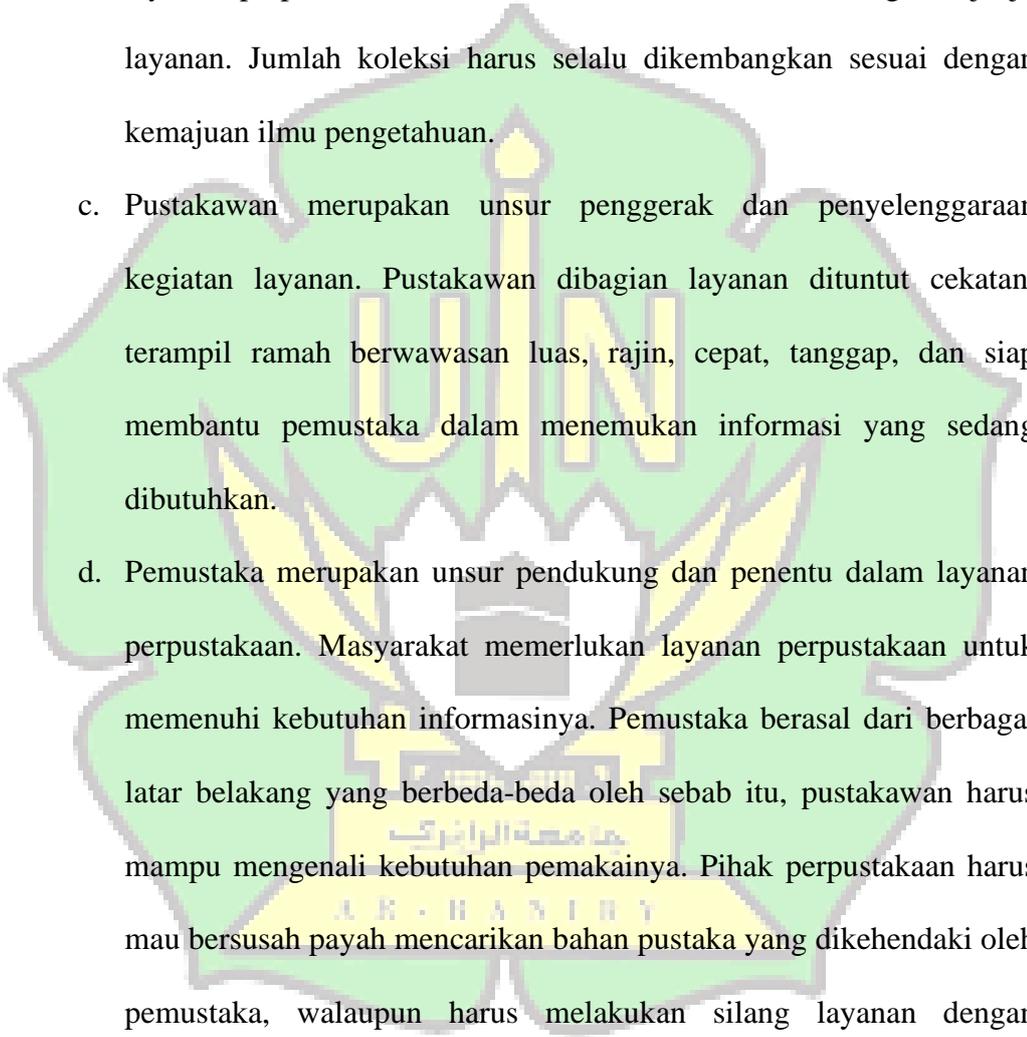
- a. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
- b. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan masyarakat.
- c. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku kepada masyarakat.
- d. Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

4. Faktor-faktor Pendukung dalam Pengelolaan Layanan Perpustakaan Keliling

Berbagai sarana dan program dirancang dengan harapan agar pembaca senang datang ke perpustakaan. Dalam kaitannya menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik, diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan. Unsur-unsur tersebut harus direncanakan sesuai dengan tujuan perpustakaan dan sistem layanan, diantaranya²⁴ :

²³ Nuzlianni Kadariyah, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan", 2015, <http://repository.uinjkt.ac.id>, diakses 24 Juni 2020

²⁴ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Moderndan Profesional*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), cet 1, hlm. 185-186

- 
- a. Fasilitas, sarana utama adalah ruangan yang sesuai dengan jumlah pemakainya. Selain itu, diperlukan perabotan untuk layanan, seperti rak buku, kursi baca, meja baca, tempat sirkulasi, dan lain sebagainya.
 - b. Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Isi koleksi harus disesuaikan dengan tujuan layanan. Jumlah koleksi harus selalu dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.
 - c. Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan kegiatan layanan. Pustakawan dibagian layanan dituntut cekatan, terampil ramah berwawasan luas, rajin, cepat, tanggap, dan siap membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang sedang dibutuhkan.
 - d. Pemustaka merupakan unsur pendukung dan penentu dalam layanan perpustakaan. Masyarakat memerlukan layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemustaka berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda oleh sebab itu, pustakawan harus mampu mengenali kebutuhan pemakainya. Pihak perpustakaan harus mau bersusah payah mencarikan bahan pustaka yang dikehendaki oleh pemustaka, walaupun harus melakukan silang layanan dengan perpustakaan lain.

C. Literasi Siswa

1. Pengertian Literasi Siswa

Literasi informasi adalah pemahaman dan kemampuan seseorang untuk menyadari kapan informasi diperlukan, dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif.²⁵Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sedari dini. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan ini kelak akan menjadi bekal pada anak untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun rendahnya minat literasi masyarakat menjadi salah satu permasalahan yang sedang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia sekarang ini.²⁶Literasi sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan melihat.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi siswa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sedari dini. Kemampuan literasi ini berupa kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan melihat.

2. Penilaian Psikomotorik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, psikomotorik diartikan sebagai suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan

²⁵ Ruly Khairul, "Kemampuan Literasi Informasi Siswa tentang Apotek Hidup Berbasis *Individual Competence Framework*," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9486/5418>, diakses 11 Maret 2020

²⁶ Vidya Dwi Amalia Zati, "Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini," *Bunga Rampai Usia Emas*, Vol. 4 No.1 Juni 2018, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/viewFile/11539/10110>, diakses 29 Februari 2020.

²⁷ Muhajang dan Pangestika, "Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>, diakses 11 Maret 2020

psikologi. Psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan ketrampilan, seperti lari, melompat, melukis, dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan, psikomotorik terkandung dalam mata pelajaran praktik.²⁸Ranah psikomotorik merupakan bagian dari perkembangan individu yang berkaitan dengan gerak fisik berdasarkan hasil dari pengolahan antara kognisi dan afeksi yang membuahkan gerak fisik berupa perilaku. Hasil dari pemantauan terhadap capaian perkembangan psikomotorik anak tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk pemenuhan kebutuhan anak itu sendiri dalam menghadapi pendidikan di jenjang selanjutnya.²⁹

Tahapan hasil belajar psikomotor dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu: imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.³⁰

- a. Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Contohnya, seseorang peserta didik dapat mengulang pengucapan sebuah kata setelah gurunya mengucapkan sebelumnya.
- b. Manipulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. Contohnya, seorang peserta didik dapat menulis

²⁸ Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku"", *Jurnal Desain Komunikasi dan Multimedia*, Vol. 01, No. 02, 2015. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/article/download/963/729>

²⁹ Hidayat dan Lutfi Nur, "Nilai Karakter, Berpikir Kritis dan Psikomotorik Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, Vol. 13, No. 1, Juni 2018. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/download/5938/5534/>

³⁰ Andi Nurwati, "Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa dalam Pelajaran Bahasa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 9, No 2, Agustus 2014. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/781/749>

menginterpretasikan gambar dalam sebuah karangan hanya berdasarkan pada petunjuk guru atau teori yang dibacanya.

- c. Presisi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang tepat.
- d. Artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh.
- e. Naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Siswa

Literasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi literasi siswa menurut Susilo di dalam Erwin Widiyanti³¹ mengutarakan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi literasi siswa yaitu:

- a. Faktor internal juga bisa berasal dari guru yang tidak literat. Sebagian pendidik (guru) belum menjadikan budaya membaca sebagai bagian atau gaya hidup. Kita memaklumi kondisinya ini. Banyaknya tugas selain mengajar di kelas yang harus diselesaikan guru sebagai akibat sertifikasi guru, membuat guru kehabisan energi untuk dua jam, satu jam, setengah jam, atau bahkan 15 menit untuk sekedar membaca buku. Hal ini adalah permasalahan yang sangat kompleks. Beban guru

³¹ Erwin Widiyanti, "Hambatan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri 1 Karanggintung", Skripsi Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019, <http://repository.ump.ac.id>, diakses 22 Juni 2020.

luar biasa padat. Akibatnya, guru pun secara sadar dan tidak sadar telah meminggirkan budaya membaca buku.

- b. Faktor eksternal yang mampu meminggirkan kebiasaan literasi peserta didik adalah keberadaan media sosial sebagai hasil perkembangan teknologi informasi. Twitter, Facebook, Line, WhatsApp, Instagram, dan masih banyak lagi. Hal-hal tersebut merupakan ancaman serius bagi keberadaan dan fungsi buku sebagai media literasi. Media sosial dianggap ancaman dan penggempur budaya baca ketika anak muda terlalu memuja bahkan setiap detik mengintip kegiatan mereka di media sosial.

4. Literasi Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang tepat untuk menumbuhkan budaya literasi. Untuk itu, perlu strategi yang tepat agar sekolah dapat menjadi lingkungan literasi yang bagus. Menurut Beers dalam Kemendikbud menjabarkan beberapa strategi dalam rangka menumbuhkan budaya literasi di sekolah, diantaranya³² :

- a. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat lingkungan fisik, sosial dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Ini dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Sekolah sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk pembelajaran literasi. Salah satunya dengan

³² M. Anas Fanani, "Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi Ilmu Pendidikan, 2017, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>, diakses 22 Juni 2020

menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan buku dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung.

- b. Mengkondisikan lingkungan fisik ramah literasi. Lingkungan fisik adalah hal pertama yang dilihat dan dirasakan warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik perlu terlihat ramah dan kondusif untuk pembelajaran. Sekolah mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya peserta didik dipajang di seluruh area sekolah. Selain itu karyanya peserta didik diganti secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik. Peserta didik juga dapat mengakses buku dan bahan bacaan lain di Sudut Baca di semua kelas.
- c. Mengupayakan lingkungan sosial dan efektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat. Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Hal ini dapat dikembangkan dengan pengakuan atas capaian peserta didik sepanjang tahun. Pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan peserta didik di semua aspek.

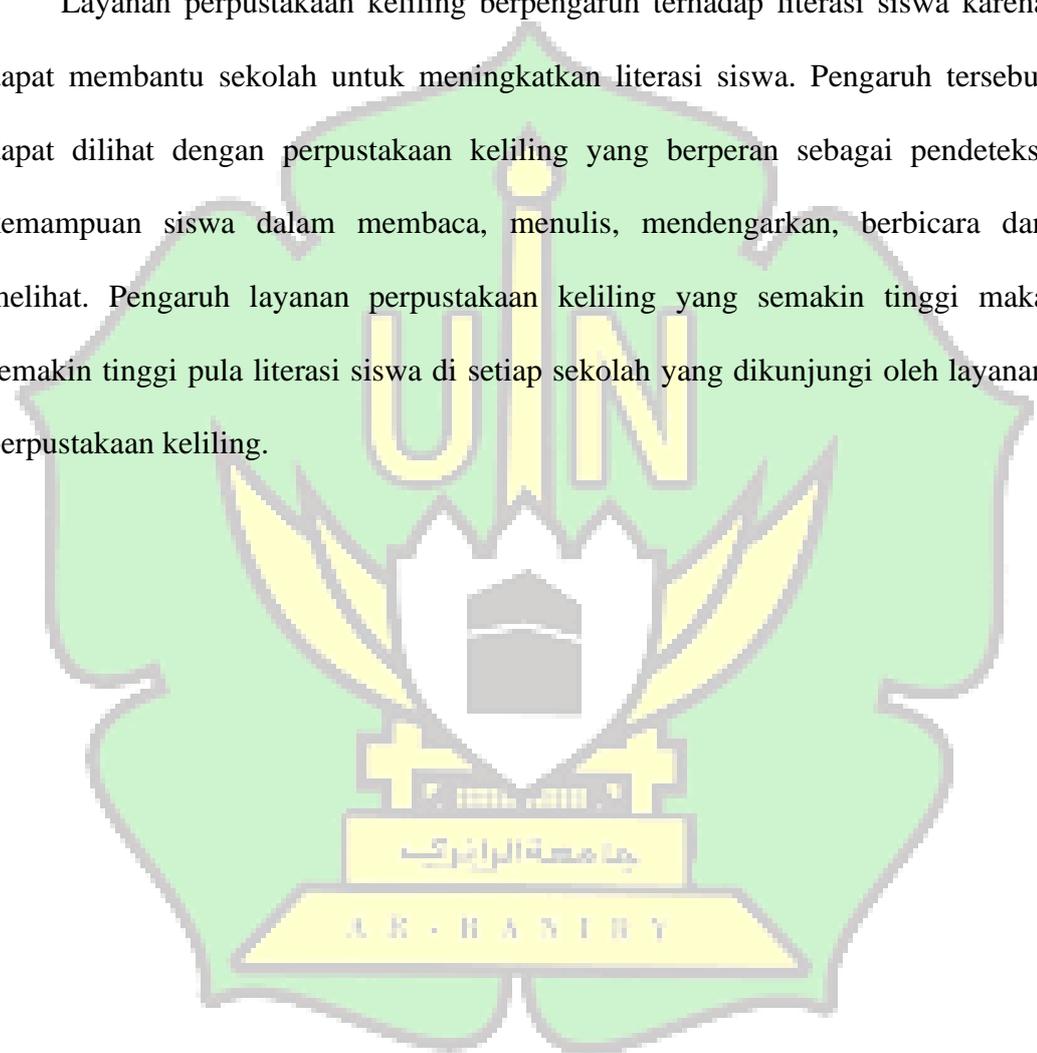
D. Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling terhadap Literasi Siswa

Layanan Perpustakaan keliling merupakan bentuk perluasan layanan dari perpustakaan menetap (*station library*).³³ Layanan Perpustakaan keliling

³³ Rully Khairul Anwar, "Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (*Mobile Library*) di Kabupaten Cianjur," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9364/4187>, diakses 29 Februari 2020.

merupakan layanan perpustakaan yang mendatangi masyarakat, sekolah-sekolah maupun lembaga pemasyarakatan yang membutuhkan layanan perpustakaan keliling. Salah satu tujuan dari perpustakaan keliling adalah meningkatkan minat baca dan mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat.

Layanan perpustakaan keliling berpengaruh terhadap literasi siswa karena dapat membantu sekolah untuk meningkatkan literasi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan perpustakaan keliling yang berperan sebagai pendeteksi kemampuan siswa dalam membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan melihat. Pengaruh layanan perpustakaan keliling yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula literasi siswa di setiap sekolah yang dikunjungi oleh layanan perpustakaan keliling.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data dilapangan (lokasi). Menurut M. Nasir Budiman, *field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan manyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen-dokumen tertulis atau terekam.³⁴

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.³⁵ Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti ingin mencari pengaruh layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai terhadap literasi siswa di Kota Binjai.

³⁴ M. Nasir Budiman, Dkk, *Pedoman Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hlm. 23-24

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 11.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini ada tiga sekolah yaitu SD Negeri 9596, SD Negeri 023972, dan SD Negeri 024766 yang berada di Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai Sumatera Utara. Peneliti memfokuskan penelitian ke tiga sekolah tersebut karena sekolah-sekolah di atas mengadakan kegiatan literasi seminggu sekali setiap hari sabtu selama 30 menit sebelum memasuki kelas. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 6 Agustus sampai dengan 14 Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶Populasi adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi.³⁷Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 9596, SD Negeri 023972, dan SD Negeri 024766.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 119-121.

³⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 226.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Sekolah	Jumlah
1.	SD Negeri 9596	296 ³⁸
2.	SD Negeri 023972	319 ³⁹
3.	SD Negeri 024766	88 ⁴⁰
Jumlah		703

2. Sampel

Sampel adalah cara pengumpulan data apabila yang diselidiki hanya elemen sampel dari suatu populasi. Data yang diperoleh dari hasil sampel merupakan data perkiraan (*estimated value*).⁴¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri khusus sengaja dibuat

³⁸ Evi Afrida, Kepala Sekolah SD Negeri 9596, *Wawancara*, SD Negeri 9596, 18 Juni 2020.

³⁹ Sri Mulyani, Kepala Sekolah SD Negeri 023972, *Wawancara*, SD Negeri 023972, 18 Juni 2020.

⁴⁰ Erwinsyah, Kepala Sekolah SD Negeri 024766, *Wawancara*, SD Negeri 024766, 18 Juni 2020.

⁴¹ J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 24.

oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.⁴²

Besaran pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin⁴³. Untuk menggunakan rumus Slovin maka peneliti menggunakan tabel Sampel Proporsi (*Proporsional Sample*) yang digunakan untuk menyempurnakan teknik pengambilan sampel berstrata atau juga teknik pengambilan sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau wilayah tidak sama. Oleh karena itu untuk mengambil sampel yang refresentatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.⁴⁴

Dari besarnya sampel, maka peneliti menggunakan rumus teknik besar sampel dari Slovin Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm 124.

⁴³ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 237.

⁴⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 241.

Rumus sampel menggunakan rumus Slovin. Banyak populasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{703}{1 + 703(0,1)^2}$$

$$n = \frac{703}{8,03}$$

$$n = 87,54$$

Berdasarkan rumus Slovin diatas, dari jumlah populasi 703 siswa-siswi SD Negeri 9596, SD Negeri 023972, dan SD Negeri 024766 diperoleh jumlah sampel sebanyak 87,54 atau dibulatkan menjadi 88 orang.

Tabel 3. 2Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-Masing Sekolah

Sub Kelompok	Sub Populasi	Sampel	Jumlah
SD Negeri 9596	296	$\frac{296}{703} \times 88 = 37$	37
SD Negeri 023972	319	$\frac{319}{703} \times 88 = 40$	40
SD Negeri 024766	88	$\frac{88}{703} \times 88 = 11$	11
Jumlah			88

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna, yang perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian, pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data lapangan.⁴⁵ Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki variabel ganda yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Variabel tersebut adalah layanan perpustakaan keliling dengan literasi siswa. Peneliti menetapkan layanan perpustakaan keliling sebagai variabel independen (X) sedangkan literasi siswa sebagai variabel dependen (Y). Dari jenis variabel tersebut, hipotesis yang peneliti gunakan adalah hipotesis nol (H_0) hipotesis alternatif (H_a). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai.

Hipotesis riset tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$ Maka terdapat hubungan

$H_0 : \rho = 0$ Maka tidak terdapat hubungan

⁴⁵ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 297.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah untuk menyatakan sejauh mana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian dan akan mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁶ Pengujian validitas dalam penelitian ini untuk mengukur kevaliditan instrumen atau item pernyataan yang ada pada angket penelitian. Pengujian menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Pengujian validitas peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 2.5.

Adapun langkah untuk menguji validitas di SPSS versi 2.5 yaitu :

1. Analyze, 2. Corralate, 3. Bivariate, 4. Pindahkan masing-masing variabel (variabel X kemudian varibael Y secara bergantian), 5. Klik Ok.

Untuk menghitung pengaruh antara dua variabel atau lebih, peneliti menggunakan rumus regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = Konstanta

⁴⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 256.

b = Koefisien regresi (kemiringan); besaran responden yang ditimbulkan oleh predictor

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, tetapi termasuk ke dalam populasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat valid suatu instrument. Penelitian dilaksanakan selama 1 minggu di 3 sekolah yang akan diteliti yaitu, SD Negeri 9596, SD Negeri 023972 dan SD Negeri 024766. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi. *Margin of error* pada uji validitas ini adalah 5%.

Tabel 3.3 Perhitungan Jumlah Uji Validitas untuk Masing-Masing Sekolah

Sub Kelompok	Sub Populasi	Sampel	Jumlah
SD Negeri 9596	296	$\frac{296}{703} \times 20 = 8$	8
SD Negeri 023972	319	$\frac{319}{703} \times 20 = 9$	9
SD Negeri 024766	88	$\frac{88}{703} \times 20 = 3$	3
Jumlah			20

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (σ) 5%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali. Bila alat ukur itu sudah dinyatakan valid, maka alat ukur itu uji pula reliabilitasnya.⁴⁷ Koefisien stabilitas (*coefficient of stability*) adalah jenis reliabilitas yang diperoleh dengan cara uji coba ulang (*test-retest*) yaitu dengan memberikan ujian dengan suatu soal kepada kelompok individu kemudian mengujikan kembali soal tersebut pada kelompok sama pada waktu yang berbeda. Besarnya reliabilitas soal dihitung dengan mencari product moment antara skor hasil uji pertama dengan skor hasil uji kedua. Soal dikatakan reliabel bila koefisien stabilitas r_{11} atau r_{tt} sama atau lebih besar dari 0,70.⁴⁸

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 2.5. Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji reliabilitas yaitu : 1. Analyze, 2. Scale, 3. Reliability Analysis, 4. Pindahkan masing-masing variabel (variabel X kemudian variabel Y secara bergantian), 5. Pilih Statistic, 6. Klik (Scale if item deleted), 7. Continue.

⁴⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 256.

⁴⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 92.

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Penelitian dilaksanakan selama 1 minggu di 3 sekolah yang akan diteliti yaitu, SD Negeri 9596, SD Negeri 023972 dan SD Negeri 024766. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha. *Margin of error* pada uji reliabilitas ini adalah 5%.

Tabel 3.4 Perhitungan Jumlah Uji Reliabilitas untuk Masing-Masing Sekolah

Sub Kelompok	Sub Populasi	Sampel	Jumlah
SD Negeri 9596	296	$\frac{296}{703} \times 15 = 6$	6
SD Negeri 023972	319	$\frac{319}{703} \times 15 = 7$	7
SD Negeri 024766	88	$\frac{88}{703} \times 15 = 2$	2
Jumlah			15

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan

sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala.⁴⁹

Dalam penelitian ini, angket yang diberikan merupakan angket tertutup berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa. Penelitian dilaksanakan selama 1 minggu di 3 sekolah yang akan diteliti yaitu, SD Negeri 9596, SD Negeri 023972 dan SD Negeri 024766. *Margin of error* pada angket ini adalah 5%. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- b. Peneliti menjelaskan maksud tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- c. Peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- d. Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- e. Peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.
- f. Melakukan analisis data dari hasil penelitian menggunakan SPSS.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala dipakai adalah skala

⁴⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 248.

Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada 88 responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.

Tabel 3.5 Hubungan Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Supriyanto dan Mujito (Variabel X) untuk mengukur layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa.

Variabel	Indikator	Instrumen
Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling)	1. Fungsi Layanan Perpustakaan Keliling <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tugas-tugas kepastakawan. - Menjadi alternatif membaca dan menemukan informasi. - Menyediakan fasilitas pendidikan. 	Angket
	2. Tujuan Layanan Perpustakaan Keliling <ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan bahan pustaka. - Memperkenalkan jasa perpustakaan. - Meningkatkan minat baca. 	

	- Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat.	
Variabel Y (Literasi Siswa)	Kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan melihat pada siswa.	NilaiPsikomotorik mata pelajaran Bahasa Indonesia

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁵⁰

Menurut Sandu Siyoto dalam bukunya dasar metode penelitian menyebutkan 3 tahap pengelolaan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut⁵¹:

1. Persiapan

Persiapan yang dimaksud adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal.

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 109.

⁵¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 118.

Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal pengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis. Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala Likert.

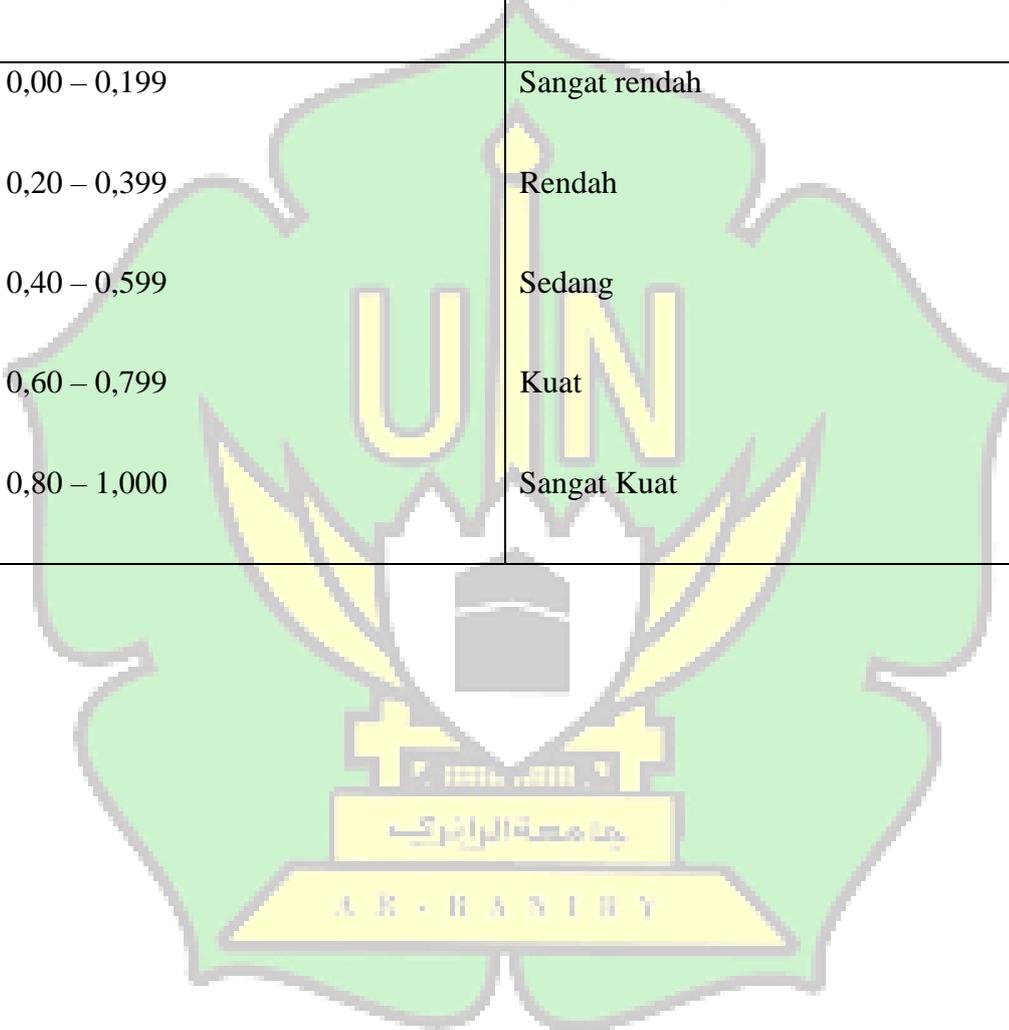
3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Adapun nilai diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai dibentuk berdasarkan Perda Kota Binjai Nomor 19 Tahun 2007 tentang Lembaga Teknis Pemerintah Daerah Kota Binjai. Kemudian pada tahun 2016 menurut Peraturan Daerah Kota Binjai Nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Binjai telah menjadi Dinas Perpustakaan Kota Binjai sebagai unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berada di bawah dan bertanggung jawab pada Walikota (Kepala Daerah) melalui Sekretaris Daerah.

Untuk meningkatkan minat baca, Dinas Perpustakaan Kota Binjai menyediakan 2 unit mobil layanan perpustakaan keliling sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan fungsi perpustakaan. Serta dengan peminjaman paket koeksi buku agar masyarakat dapat memanfaatkan koleksi buku dalam jangka waktu tertentu. Perpustakaan juga melayani pembaca yang berada di Taman Balita Kota Binjai melalui kegiatan Sudut Baca Taman Balita.

Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mewujudkan Kota Binjai yang cerdas.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun angket yang diajukan peneliti berisi 7 pertanyaan yang disebarikan kepada 88 responden siswa pada 3 SD Negeri di Kota Binjai yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 7 pertanyaan, 7 pertanyaan variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan nilai raport mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk variabel Y (Literasi Siswa). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 20 responden yang bukan sampel namun termasuk sebagai populasi. Penelitian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana dan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 2.5.

Sebelum peneliti menguji validitas, terlebih dahulu peneliti memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel di mana setiap butir pernyataan peneliti kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Hasil perhitungan tersebut peneliti masukan ke dalam rumus uji validitas dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 2.5 yaitu dimulai dari *Analyze-*

Correlate-Bivariate. Suatu item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Layanan	0,804	0,444	Item valid
2.	Perpustakaan	0,770	0,444	Item valid
3.	Keliling (X)	0,811	0,444	Item valid
4.		0,721	0,444	Item valid
5.		0,705	0,444	Item valid
6.		0,686	0,444	Item valid
7.		0,795	0,444	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas Variabel X di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah responden $N=20$ adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat di lihat pada lampiran skripsi ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid, pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana

hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan acara menyebarkan angket kepada 15 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan ke dalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan *Uji Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 2.5.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefesien Alpha	Keterangan
Layanan Perpustakaan Keliling (X)	0,841	0,444	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk variabel Layanan Perpustakaan Keliling (X) diperoleh nilai Alpha sebesar dengan koefesien alpha 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > *Koefesien Alpha*.

3. Analisis Hasil Uji Angket

Berikut ini peneliti akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui Skala Likert yang telah disebarakan kepada 88 responden, sehingga ditemukan jawaban terhadap pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh antara layanan perpustakaan keliling dengan literasi siswa.

Tabel 4.3 Hasil Uji Angket Variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan Hasil Nilai Raport Variabel Y (Literasi Siswa)

RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
Siswa 1	27	90	2430	729	8100
Siswa 2	25	86	2150	625	7396
Siswa 3	26	88	2288	676	7744
Siswa 4	24	84	2016	576	7056
Siswa 5	22	84	1848	484	7056
Siswa 6	23	85	1955	529	7225
Siswa 7	23	88	2024	529	7744
Siswa 8	24	87	2088	576	7569
Siswa 9	22	86	1892	484	7396
Siswa 10	25	87	2175	625	7569
Siswa 11	26	89	2314	676	7921
Siswa 12	24	84	2016	576	7056
Siswa 13	23	87	2001	529	7569
Siswa 14	23	84	1932	529	7056
Siswa 15	23	85	1955	529	7225
Siswa 16	26	88	2288	676	7744
Siswa 17	24	84	2016	576	7056
Siswa 18	23	89	2047	529	7921
Siswa 19	26	88	2288	676	7744
Siswa 20	26	89	2314	676	7921
Siswa 21	26	88	2288	676	7744

Siswa 22	24	84	2016	576	7056
Siswa 23	26	89	2314	676	7921
Siswa 24	23	85	1955	529	7225
Siswa 25	25	86	2150	625	7396
Siswa 26	26	88	2288	676	7744
Siswa 27	27	91	2457	729	8281
Siswa 28	25	87	2175	625	7569
Siswa 29	26	88	2288	676	7744
Siswa 30	26	90	2340	676	8100
Siswa 31	23	85	1955	529	7225
Siswa 32	27	90	2430	729	8100
Siswa 33	25	87	2175	625	7569
Siswa 34	27	90	2430	729	8100
Siswa 35	26	88	2288	676	7744
Siswa 36	26	88	2288	676	7744
Siswa 37	24	87	2088	576	7569
Siswa 38	25	86	2150	625	7396
Siswa 39	25	87	2175	625	7569
Siswa 40	22	87	1914	484	7569
Siswa 41	25	86	2150	625	7396
Siswa 42	24	84	2016	576	7056
Siswa 43	25	86	2150	625	7396
Siswa 44	24	85	2040	576	7225
Siswa 45	24	86	2064	576	7396

Siswa 46	25	86	2150	625	7396
Siswa 47	26	88	2288	676	7744
Siswa 48	26	89	2314	676	7921
Siswa 49	27	90	2430	729	8100
Siswa 50	25	86	2150	625	7396
Siswa 51	26	88	2288	676	7744
Siswa 52	26	90	2340	676	8100
Siswa 53	24	84	2016	576	7056
Siswa 54	26	88	2288	676	7744
Siswa 55	26	89	2314	676	7921
Siswa 56	27	91	2457	729	8281
Siswa 57	27	91	2457	729	8281
Siswa 58	25	86	2150	625	7396
Siswa 59	25	87	2175	625	7569
Siswa 60	27	90	2430	729	8100
Siswa 61	26	88	2288	676	7744
Siswa 62	26	88	2288	676	7744
Siswa 63	26	89	2314	676	7921
Siswa 64	24	84	2016	576	7056
Siswa 65	27	92	2484	729	8464
Siswa 66	26	88	2288	676	7744
Siswa 67	26	90	2340	676	8100
Siswa 68	26	88	2288	676	7744
Siswa 69	26	89	2314	676	7921

Siswa 70	26	90	2340	676	8100
Siswa 71	24	84	2016	576	7056
Siswa 72	27	91	2457	729	8281
Siswa 73	22	84	1848	484	7056
Siswa 74	26	88	2288	676	7744
Siswa 75	25	87	2175	625	7569
Siswa 76	25	86	2150	625	7396
Siswa 77	25	87	2175	625	7569
Siswa 78	26	89	2314	676	7921
Siswa 79	24	84	2016	576	7056
Siswa 80	25	90	2250	625	8100
Siswa 81	25	88	2200	625	7744
Siswa 82	24	85	2040	576	7225
Siswa 83	26	88	2288	676	7744
Siswa 84	25	86	2150	625	7396
Siswa 85	23	87	2001	529	7569
Siswa 86	26	88	2288	676	7744
Siswa 87	24	84	2016	576	7056
Siswa 88	23	85	1955	529	7225
N = 88	2203	7680	192455	55311	670640

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, dapat dilihat nilai dari variabel X dan variabel Y berbeda-beda. Variable X di dapatkan dari angket yang disebarkan kepada 88 responden dan variable Y di dapatkan

dari nilai psikomotorik mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa termasuk kedalam 88 responden tersebut. Selanjutnya untuk mengetahui nilai kolerasi antara variabel X dan variabel Y, peneliti menggunakan rumus kolerasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 2.5. Hasil kolerasi antara variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Layanan_Perpus takaan_Keliling	Literasi_Siswa
Layanan_Perpus takaan_Keliling	Pearson Correlation	1	,776**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	88	88
Literasi_Siswa	Pearson Correlation	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

			Error			
1	(Constant)	57,216	2,641		21,667	,000
	Layanan_ Perpustakaan_ Keliling	1,201	,105	,776	11,399	,000
a. Dependent Variable: Literasi_Siswa						

Dari hasil output SPSS pada table 4.5 di atas terdapat nilai R yang menunjukkan nilai kolerasi antara layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa sebesar 0,776. Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien kolerasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Pedoman dalam Interpretasi terhadap Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Angka koefisien regresi pada tabel 4.5 sebesar 1,201. Dengan demikian, karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat

dikatakan bahwa layanan perpustakaan keliling (X) berpengaruh positif terhadap literasi siswa (Y). Sehingga persamaan regresi linea sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,216 + 1,201 X$$

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel 4.5, dapat diinterpretasikan bahwa jika layanan perpustakaan keliling diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu literasi siswa, maka setiap perubahan skor layanan perpustakaan keliling berubah sebesar 1,201 satuan. Misalnya pada variabel X (layanan perpustakaan keliling) memiliki skor 30, maka persamaan regresi ditulis $Y = 57,216 + 1,201(30)$. Semakin tinggi pemanfaatan layanan perpustakaan keliling maka semakin tinggi pula literasi siswa.

Tabel 4.7 ANOVA^b

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,944	1	231,944	129,940	,000 ^b
	Residual	153,511	86	1,785		
	Total	385,455	87			
a. Dependent Variable: Literasi_Siswa						
b. Predictors: (Constant), Layanan_Perpustakaan_Keliling						

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,597	1,336
a. Predictors: (Constant), Layanan_Perpustakaan_Keliling				

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independen (layanan perpustakaan keliling) dengan variabel dependen (literasi siswa) mempunyai regresi sebesar 231,944 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,60. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,776 ternyata terletak antara 0,60 – 0,799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kontribusi variabel X dan variabel Y adalah 60 %. Untuk menghitung koefisien determinasi (R²) maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut yaitu :

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,776 \times 0,776) \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Jika dapat dikatakan bahwa sebesar 60 % layanan perpustakaan keliling memiliki pengaruh yang sedang terhadap literasi siswa di Kota

Binjai. Sedangkan sisanya sebesar 40 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket, diperoleh nilai kolerasi antara layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa sebesar 0,776. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai (X) terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai (Y).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai (X) terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai (Y).

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 88 - 2 = 86$.

Dari tabel “t” diperoleh df sebesar 86 pada taraf signifikan 5 % diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663 ternyata t_{hitung} yang besarnya 11,399 lebih besar dari pada t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka *hipotesis alternatif* diterima, sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel layanan perpustakaan keliling (X) terhadap literasi siswa (Y).

C. Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan di tiga sekolah di Kota Binjai yaitu, SD Negeri 9596, SD Negeri 023972 dan SD Negeri 024766. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa di Kota Binjai. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebagian siswa/siswi di tiga SD Negeri Kota Binjai yang berjumlah 88 orang yang dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling purpose*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun jumlah populasi penelitian adalah 703 orang.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel. Pengujian kolerasi menunjukkan hasil sebesar 0,500 dengan signifikan 0,000, artinya antara variabel X dan Y terdapat kolerasi dengan tingkat hubungan sedang yaitu antara 0,60 – 0,799. Pengujian regresi menunjukkan hasil sebesar $231,944 > F_{hitung}$ sebesar 129,940 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh anantara variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan variabel Y (Literasi Siswa). Persentasi pengaruh antara variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) dan variabel Y (Literasi Siswa) adalah sebesar 60% , sedangkan 40 % diperngaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Dari tabel nilai “t” diperoleh bahwa df sebesar 86 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,663 sedangkan t_{hitung} sebesar 11,399. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_0) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Layanan Perpustakaan Keliling) terhadap variabel Y (Literasi Siswa).

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa SD Negeri yang berada di Kota Binjai seharusnya lebih memanfaatkan Layanan Perpustakaan Keliling untuk meningkatkan literasi siswa. Namun berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada 88 siswa di tiga SD Negeri di Kota Binjai, siswa tidak sepenuhnya memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, hanya sebagian siswa saja yang menjadikan layanan perpustakaan keliling untuk meningkatkan literasi siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh layanan perpustakaan keliling terhadap literasi siswa di Kota Binjai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya layanan perpustakaan keliling memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi siswa di Kota Binjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien korelasi sebesar 0,776 menyatakan bahwa layanan perpustakaan keliling memiliki hubungan yang sedang terhadap literasi siswa. Jika dilihat pada tabel interpretasi yaitu hasilnya terletak di antara 0,60 – 0,799 dengan demikian antara variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat.
2. Nilai koefisien regresi yang membuktikan bahwa layanan perpustakaan keliling berpengaruh terhadap literasi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 231,944. Dengan demikian, layanan perpustakaan keliling memiliki pengaruh sebesar 60 % terhadap literasi siswa di Kota Binjai. Sedangkan sisanya sebesar 40 % yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 11,399 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,663 dengan taraf signifikan 5%, maka *hipotesis alternatif* (H_a) diterima sedangkan *hipotesis nol* (H_0)

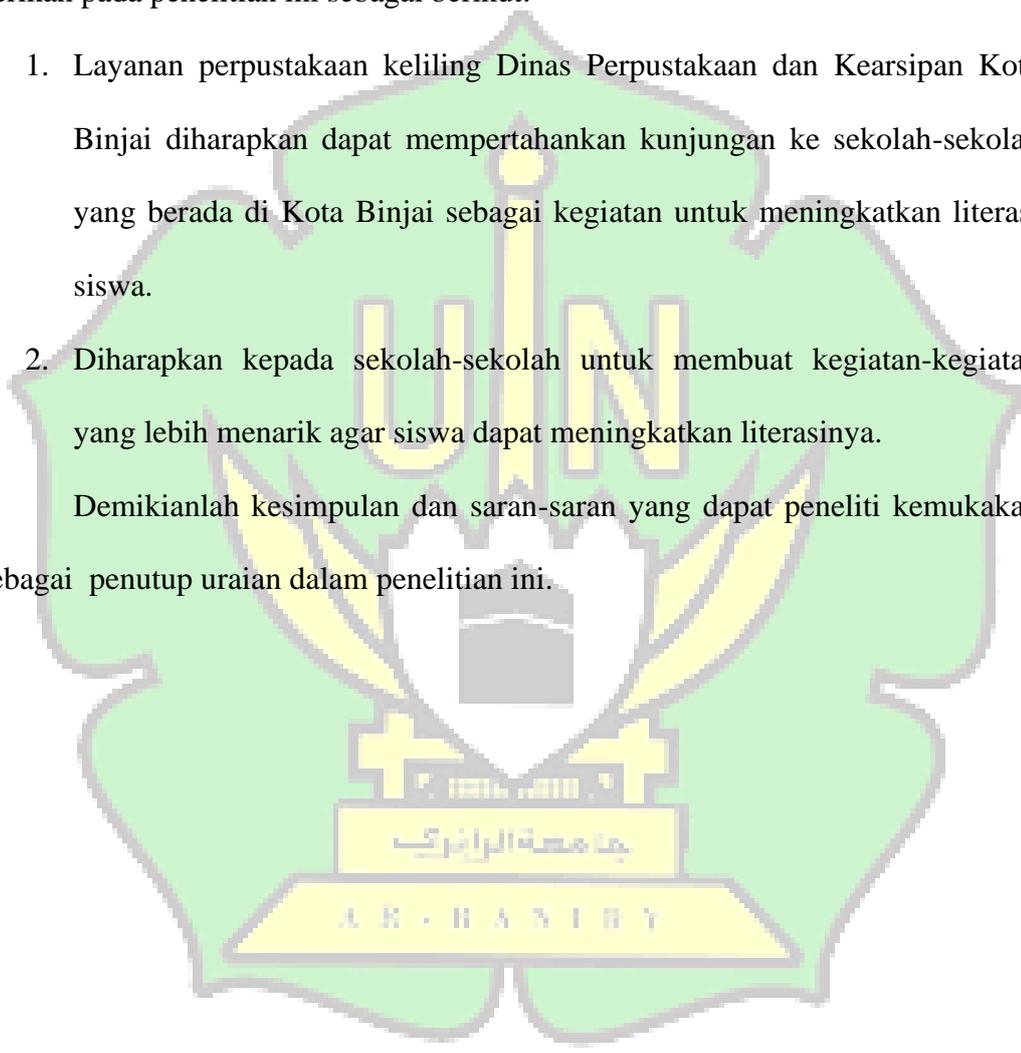
ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara layanan perpustakaan (X) dengan literasi siswa (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai diharapkan dapat mempertahankan kunjungan ke sekolah-sekolah yang berada di Kota Binjai sebagai kegiatan untuk meningkatkan literasi siswa.
2. Diharapkan kepada sekolah-sekolah untuk membuat kegiatan-kegiatan yang lebih menarik agar siswa dapat meningkatkan literasinya.

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai penutup uraian dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurwati, “Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa dalam Pelajaran Bahasa”,
Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol . 9, No 2, Agustus 2014.
[https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/781/
749](https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/781/749)
- Aulia Paramita Dewi, “Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan
Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan
Informasi bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan
Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2 (2015),
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jip>.
- Cahaya Tanjung, “Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan
Kota Sibolga,” 2017 <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7607>.
- Diah Ismiati, “Peran Layanan Perpustakaan Keliling (ARPUSDA) Kabupaten
Tegal dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat
Kabupaten Tegal,” Vol. 7, No. 6, 2018,
[http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/viewFile/12007
/11563](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/viewFile/12007/11563).
- Erni Fitriani, “Layanan UNILA *Library Mobile*: Inovasi Teknologi Digital di
Perpustakaan Universitas Lampung,” *Journal of Library and Information
Science*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018,
<https://dx.doi.org/10.18326/pustabiblia.v2i1.149-162>.
- Erwin Widiyanti, “Hambatan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri 1
Karanggintung”, Skripsi Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Purwokerto, 2019, <http://repository.ump.ac.id>.

Hamdan dan Dessy, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, Maret 2018, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/viewFile/2965/2354>.

Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016).

Hidayat dan Lutfi Nur, "Nilai Karakter, Berpikir Kritis dan Psikomotorik Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, Vol. 13, No. 1, Juni 2018. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/download/5938/5534/>.

J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2016).

Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

M. Anas Fanani, "Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Trimurjo Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi Ilmu Pendidikan*, 2017, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id>.

Mitria dan Marlina, "Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sebagai Penunjang Program Pendidikan dalam Mengenalkan Literasi Informasi pada Siswa SD," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1, September 2019, Seri C, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/107346/102794>.

Muhajang dan Pangestika, “Pengaruh Literasi Informasi terhadap Efektivitas Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, <http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>.

Nofa dan Jazimatul, “Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling “Ruang Terbuka Hijau” sebagai Sarana Promosi menumbuhkan Minat Baca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pematang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 4, Oktober 2017, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23233/21261>

Nur Suriyanto, “Layanan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman”, *Skripsi* (Yogyakarta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2017), hlm. 19. <http://digilib.uin-suka.ac.id/27511/2/14130008.pdf>.

Nuzlianni Kadariyah, “Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan”, 2015, <http://repository.uinjkt.ac.id>.

Rully Khairul Anwar, “Penyediaan Bahan Bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling (*Mobile Library*) di Kabupaten Cianjur,” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9364/4187>.

Ruly Khairul, “Kemampuan Literasi Informasi Siswa tentang Apotek Hidup Berbasis *Individual Competence Framework*,” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, Juni 2015, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/download/9486/5418>.

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Septi Lestari, “Peranan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa di SD Kwarasan Gunungkidul”, Skripsi Ilmu Perpustakaan, 2017, <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

Sri Melani, “Literasi Informasi dalam Praktek Sosial,” *Jurnal Iqra*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/541>.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2015).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Vidya Dwi Amalia Zati, “Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini,” *Bunga Rampai Usia Emas*, Vol. 4 No.1 Juni 2018, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/viewFile/11539/10110>.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 2148/Un.08/FAH/KP.004/12/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Syafira Pratiwi
NIM : 150503014
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 18 Desember 2019 M
21 Rabi'ul Akhir 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 357/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai
2. Kepala SD Negeri 9596 Kota Binjai
3. Kepala SD Negeri 023972 Kota Binjai, Kepala SD Negeri 024766 Kota Binjai

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SYAFIRA PRATIWI / 150503014**
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Lr. H. Ibrahim Mahkam, Jeulingke , No. 3, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Oktober
2020

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PERPUSTAKAAN
Jl. Bandung No. 17 A BINJAI

Binjai, 13 Agustus 2020

Nomor : 421.5-0762
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora
di -
Banda Aceh.

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Adab Dan Humaniora nomor : 357/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2020, tanggal : 29 Juli 2020, perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa dari fakultas saudara, yaitu :

Nama/NIM : SYAFIRA PRATIWI / 150503014
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab Dan Humaniora

Untuk melaksanakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi di Dinas Perpustakaan Kota Binjai dengan judul *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Kota Binjai Sumatera Utara Terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara.*

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut agar dapat mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku pada Dinas Perpustakaan Kota Binjai.

Demikian hal ini disampaikan untuk urusan selanjutnya.

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
KOTA BINJAI**

Hj. SRI RAHMAWATI, S.Sos
PEMBINA TK.I
NIP. 196105191982062001



PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 024766 BINJAI

Jalan Datuk Bakar No. 4A Kel. Binjai, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai Kode Pos 20712
EMAIL : sdn.024766.binjai@gmail.com NSS : 101076102009 NPSN : 10211481



SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 024766 Binjai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAFIRA PRATIWI

N I M : 150503014/S1

Program Studi : ILMU PERPUSTAKAAN

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 024766 Binjai pada tanggal, 06 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2020 dengan Judul Penelitian : " *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara Terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara* ".

Sesuai dengan surat dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Nomor : 074/A.4/4650 tanggal, 06 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 12 Agustus 2020

Kepala Sekolah

ERWINSYAH,S.Pd

Nip. 19791005 200701 1 004





PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 024766 BINJAI



Jalan Datuk Bakar No. 4A Kel. Binjai, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai Kode Pos 20712
EMAIL : sdn.024766.binjai@gmail.com NSS : 101076102009 NPSN : 10211481

SURAT KETERANGAN

Nomor : 027/08/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 024766 Binjai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAFIRA PRATIWI

NIM : 150503014/S1

Program Studi : ILMU PERPUSTAKAAN

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 024766 Binjai pada tanggal, 06 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2020 dengan Judul Penelitian : "*Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Binjai Sumatera Utara Terhadap Literasi Siswa di Kota Binjai Sumatera Utara*".

Sesuai dengan surat dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Nomor : 074/A.4/4650 tanggal, 06 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 12 Agustus 2020

Kepala Sekolah

ERWINSYAH,S.Pd

Nip. 19791005 200701 1 004





**PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 95 / 96**



Jalan.Mesjid Perumnas No.1b Kel. Berngam Kecamatan Binjai Kota
Email : sdn9596@yahoo.co.id NPSN : 10211296 NSS : 101076101028

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 162/08/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 95/96 Binjai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAFIRA PRATIWI
NIM : 150503014/SI
Jurusan / P. Studi : Ilmu Perpustakaan

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian / pengumpulan data sesuai dengan isi surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga No 074/A.4/4650 tanggal 06 Agustus 2020 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BINJAI SUMATERA UTARA TERHADAP LITERASI SISWA KOTA BINJAI SUMATERA UTARA”** sejak tanggal 06 s/d 14 agustus 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Binjai, 12 Agustus 2020
Kepala SD Negeri 95/96



Fitri Afrida, S.Pd.SD
NIP. 19720808 200502 2001